

SKRIPSI



**STUDI LITERATUR: FAKTOR-FAKTOR YANG
BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA
DI INDONESIA**

**OLEH
LAURA PUTI DESTIANI
1605015156**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
2020**

SKRIPSI



**STUDI LITERATUR: FAKTOR-FAKTOR YANG
BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA
DI INDONESIA**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

OLEH

LAURA PUTI DESTIANI

1605015156

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
2020**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Laura Puti Destiani

NIM : 1605015156

Program Studi: Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Studi Literatur: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan
Kejadian Diare Pada Balita Di Indonesia

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 30 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Alibbirwin, SKM, M.Epid.



Penguji I : Retno Mardhiati, S.KM., M.Kes.



Penguji II : Rony Darmawansyah, S.KM., M.P.H.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI**

Skripsi, Agustus 2020

Laura Puti Destiani

“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Indonesia: Studi Literatur”

xv + 87 halaman, 12 tabel, 2 gambar + 4 lampiran

ABSTRAK

Setiap tahun, diperkirakan 2,5 miliar kasus diare terjadi di antara anak-anak di bawah usia lima tahun, dan perkiraan menunjukkan bahwa kejadian keseluruhan tetap relatif stabil selama dua dekade terakhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk merangkum hasil penelitian terkait dengan Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur. Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita yang menderita diare. Pencarian data dalam penelitian ini melalui *google scholar* dan atau portal Garuda dengan gabungan kata kunci diare, faktor dan balita. Didapat sebanyak 10.663 artikel dan setelah dilakukan pemilihan artikel didapat 11 artikel yang digunakan dalam penelitian sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, analisis penelitian ini menggunakan Antasi Bibliografi. Hasil analisis dari 11 artikel terdapat 9 variabel yang ditemukan dalam penelitian yaitu faktor lingkungan (sarana air bersih, sarana jamban keluarga, saluran pembuangan air limbah dan pengelolaan sampah rumah tangga), faktor ibu (perilaku ibu, pendidikan ibu, dan pengetahuan ibu), dan faktor balita (status gizi balita dan pemberian ASI eksklusif) memiliki nilai signifikan untuk terjadinya diare pada balita. Dari sekian banyak faktor resiko penyebab diare pada balita, faktor resiko yang sering diteliti dan menunjukkan hubungan yang signifikan adalah faktor lingkungan yaitu sarana air bersih. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor resiko yang paling rentan yang menyebabkan diare pada balita adalah faktor lingkungan.

Kata kunci : Diare, Faktor, Balita

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
COMMUNITY HEALTH STUDY PROGRAM
Specialization in Epidemiology**

Thesis, August 2020

Laura Puti Destiani

"Literature Study: Factors Related to the Incidence of Diarrhea in Toddlers in Indonesia

xv + 87 pages, 12 tables, 2 pictures + 4 attachments

ABSTRACT

Annually, an estimated 2.5 billion cases of diarrhea occur among children under five years of age, and estimates suggest that the overall incidence has remained relatively stable over the past two decades. The aim of this study was to summarize the results of the study related to the factors involved. Relating to the Incidence of Diarrhea in Toddlers in Indonesia. This research is a literature study. The population in this study were all toddlers who suffer from diarrhea. The search for data in this study was through google scholar and / or Garuda portal with a combination of the keywords diarrhea, factors and toddlers. There were 10,663 articles and after selecting articles, 11 articles were used in the study according to inclusion and exclusion criteria. The analysis of this study used Bibliographic Antasi. The results of the analysis of 11 articles found that there were 9 variables used in the study, namely environmental factors (clean water facilities, family toilet facilities, sewerage and household waste management), maternal factors (mother behavior, mother's education, and mother's knowledge), and under-five factors (nutritional status of children under five and exclusive breastfeeding) have a significant value for diarrhea in children under five. Of the many risk factors that cause diarrhea in children under five, the risk factor that is often studied and shows a significant relationship is environmental factors, namely clean water facilities. The conclusion of this study is that the most vulnerable risk factors for causing diarrhea in children under five are environmental factors.

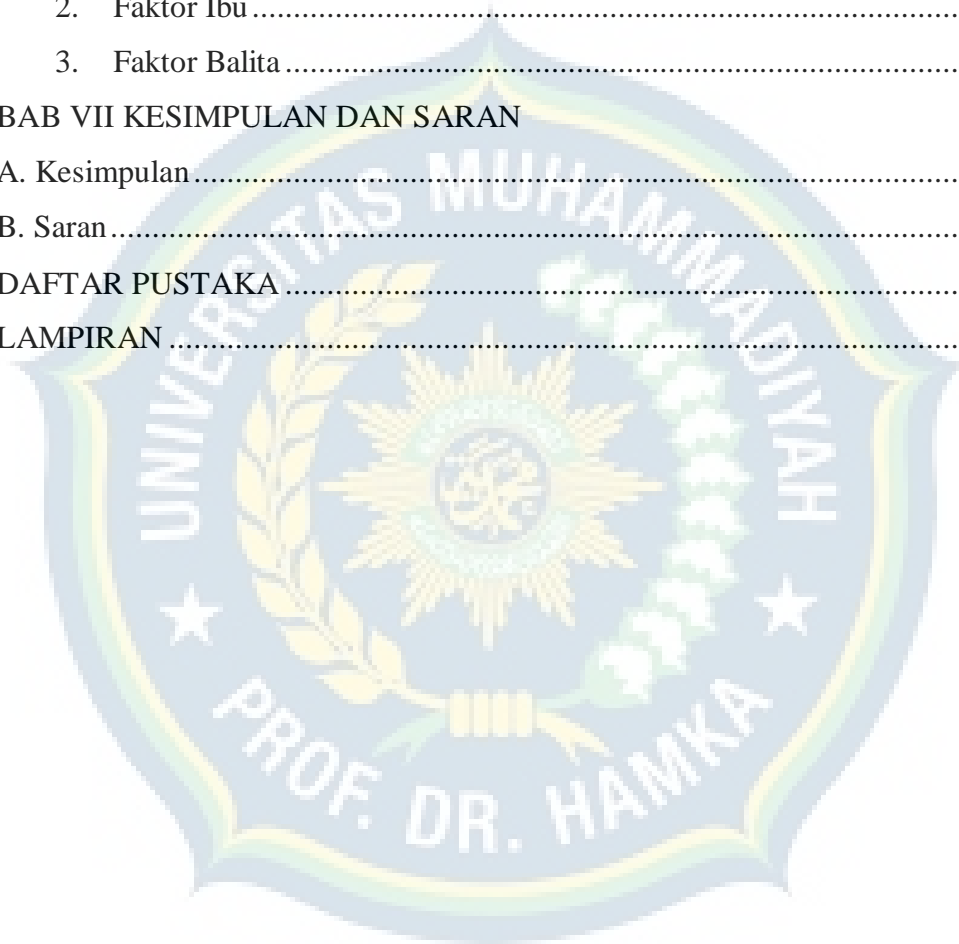
Keywords: Diarrhea, Factors, Toddlers

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN PESETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat.....	4
E. Ruang Lingkup.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Diare	5
1. Pengertian Diare	5
2. Jenis-Jenis Diare	5
3. Penyebab Diare.....	5
4. Cara Penularan Penyakit Diare.....	6
5. Epidemiologi Penyakit Diare	10
6. Prinsip Tatalaksana Diare	10
7. Upaya Pencegahan Diare	11

8. Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare	15
a. Sumber air bersih	18
b. Jamban.....	24
c. Pengolaan Sampah	26
d. saluran pembuangan air limbah	29
e. Rumah	31
f. pendidikan ibu	32
g. pengetahuan ibu	32
h. perilaku ibu	33
i. pemberian asi eksklusif.....	35
j. status gizi balita	36
k. status imunisasi balita	37
l. status ekonomi keluarga.....	38
m. jumlah balita dalam keluarga	38
B. Kerangka Teori Kejadian Diare	40
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	
A. Kerangka Konsep	41
B. Definisi Operasional.....	38
BAB IV METODO PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	42
B. Waktu Penelitian.....	42
C. Langkah-Langkah Studi Literatur.....	42
1. Formulasi Pertanyaan Penelitian.....	42
2. Pencarian Data	44
3. Tahap pemilihan Artikel.....	44
4. Extrasi Data.....	45
5. Sintesis Data.....	46
6. Penyajian Data	46
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Artikel Memenuhi Kriteria Inklusi	47

B. Variabel Dependen Kejadian Diare Pada Balita	58
C. Variabel Independen Kejadian Diare	61
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Pembahasan	73
B. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diara Pada Balita	73
1. Faktor lingkungan.....	73
2. Faktor Ibu	78
3. Faktor Balita	81
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	38
Tabel 5.1 Tabel Karakteristik Artikel Memenuhi Kriteria Inklusi	47
Tabel 5.2 Tabel Karakteristik Variabel Dependen	58
Tabel 5.3 Tabel Karakteristik Sarana Air Bersih	61
Tabel 5.4 Tabel Karakteristik Sarana Jamban Keluarga.....	63
Tabel 5.5 Tabel Karakteristik Saluran Pembuangan Air Limbah	64
Tabel 5.6 Tabel Karakteristik Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	65
Tabel 5.7 Tabel Karakteristik Pengetahuan Ibu	66
Tabel 5.8 Tabel Karakteristik Pendidikan Ibu.....	66
Tabel 5.9 Tabel Karakteristik Perilaku Ibu	67
Tabel 5.10 Tabel Karakteristik Status Gizi Balita.....	70
Tabel 5.11 Tabel Karakteristik ASI Eksklusif	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka teori kejadian diare40
Gambar 3.1 kerangka konsep faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare
pada balita41



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO) diare adalah buang air besar sebanyak 3 kali atau lebih dalam satu hari (24 jam) dengan konsistensi cair (mencret). Setiap tahun, diperkirakan 2,5 miliar kasus diare terjadi di antara anak-anak di bawah usia lima tahun, dan perkiraan menunjukkan bahwa kejadian keseluruhan tetap relatif stabil selama dua dekade terakhir. Penyakit diare sebagai penyebab kematian nomor dua di antara anak-anak di bawah usia lima tahun. Secara global, dari semua penyebab kematian anak yang terjadi setiap hari, penyakit diare menyumbang lebih dari 1.600 kematian anak di bawah usia 5 tahun (WHO, 2012)

Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia yang sering menyerang bayi dan balita serta merupakan penyakit yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) dan menyebabkan kematian. Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) angka kematian balita di Indonesia 32 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut menyatakan bahwa 1 dari 31 anak meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun. Berdasarkan riset nasional menunjukkan bahwa 31,4% kematian bayi dan 25,2% dari kematian balita di Indonesia disebabkan oleh diare. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 prevalensi diare pada balita berdasarkan diagnosis pelayanan kesehatan terjadi peningkatan dari tahun 2013-2018 dari 2,4% menjadi 11,0% (Kemenkes RI, 2018)

Penyakit diare banyak menyerang bayi dan balita, jika tidak segera diatasi akan menyebabkan dehidrasi dan mengakibatkan kematian. Diare juga menyebabkan terganggunya pertumbuhan atau gagal tumbuh, serta penyebab utama kekurangan gizi pada anak dibawah usia lima tahun.

Diare disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri, virus dan parasit yang penularannya melalui air yang terkontaminasi oleh tinja. Infeksi diare sering terjadi apabila sumber air terkontaminasi kotoran manusia yang berasal dari tangki septik dan jamban yang tidak memenuhi syarat kesehatan, air limbah rumah tangga dan sampah

yang dibuang sembarangan sehingga menjadi tempat sarang vektor penyebab penyakit diare (Achmadi, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian Putra (2014) menunjukkan faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian diare pada balita adalah variabel saluran pembuangan air limbah, pemanfaatan sarana air bersih dan merbus air. Faktor-faktor ini dapat meningkatkan risiko terjadi diare pada balita. ketersediaan sumber air bersih keluarga untuk cuci alat makan/minum yang kurang baik berpeluang 9,10 kali untuk menyebabkan diare dibandingkan dengan ketersediaan sumber air bersih keluarga untuk cuci alat makan/minum yang baik.

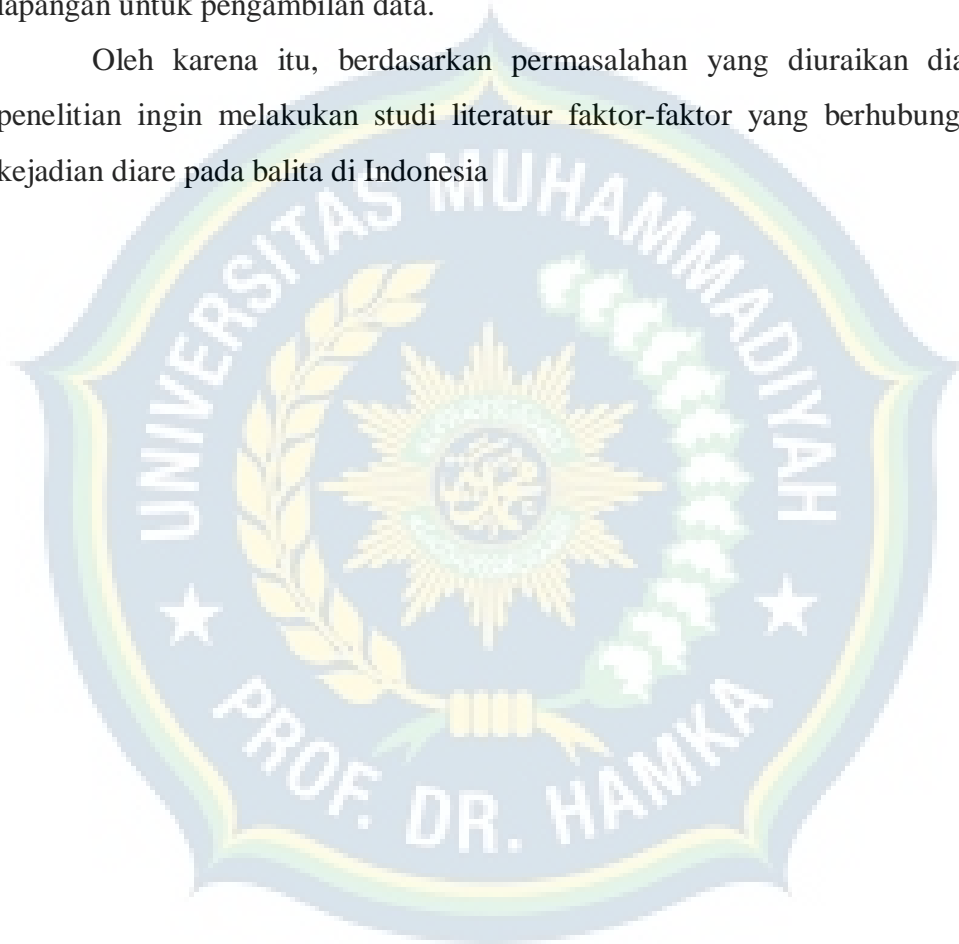
Menurut Melvani (2019) bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara ASI eksklusif, pendidikan ibu, dan higiene sanitasi makanan dan minuman terhadap kejadian diare pada balita. Balita dengan ibu yang berpendidikan rendah berpeluang sebesar 1,625 kali lebih besar untuk menderita diare dibandingkan dengan balita ibu yang berpendidikan tinggi. Balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif berpeluang 1,514 kali lebih besar untuk menderita infeksi diare dibandingkan dengan balita yang mendapatkan ASI eksklusif.

Hasil penelitian Nuraeni (2012) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sumber air bersih, sarana jamban keluarga, pengelolaan sampah rumah tangga, dan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian diare pada balita. Ketersediaan sarana jamban keluarga yang kurang baik atau tidak memenuhi syarat kesehatan berpeluang 1,994 kali lebih besar untuk menyebabkan diare dibandingkan dengan ketersediaan sarana jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penyakit diare di Indonesia masih memiliki persoalan. Hal ini disebabkan karena masih tingginya angka kejadian diare pada balita dan peningkatan kasus setiap tahunnya.

Diare merupakan salah satu topik kesehatan yang sering diteliti di Indonesia, sehingga jumlah penelitian tentang diare cukup banyak. Peneliti ingin melihat topik diare khususnya faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita secara bersamaan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan metode studi literatur. Alasan peneliti menggunakan metode studi literatur karena adanya pandemi virus corona sehingga tidak memungkinkan peneliti turun lapangan untuk pengambilan data.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka penelitian ingin melakukan studi literatur faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Indonesia



B. Rumusan Masalah

Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia yang sering menyerang bayi dan balita serta merupakan penyakit yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) dan menyebabkan kematian. Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) angka kematian balita di Indonesia 32 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut menyatakan bahwa 1 dari 31 anak meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun. Berdasarkan riset nasional menunjukkan bahwa 31,4% kematian bayi dan 25,2% dari kematian balita di Indonesia disebabkan oleh diare. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 prevalensi diare pada balita berdasarkan diagnosis pelayanan kesehatan terjadi peningkatan dari tahun 2013-2018 dari 2,4% menjadi 11.0%. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Indonesia dengan menggunakan pendekatan traditional review.

C. Tujuan penelitian

Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Indonesia

D. Manfaat

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang hubungan faktor lingkungan, faktor ibu, dan faktor balita dengan kejadian diare pada anak balita.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

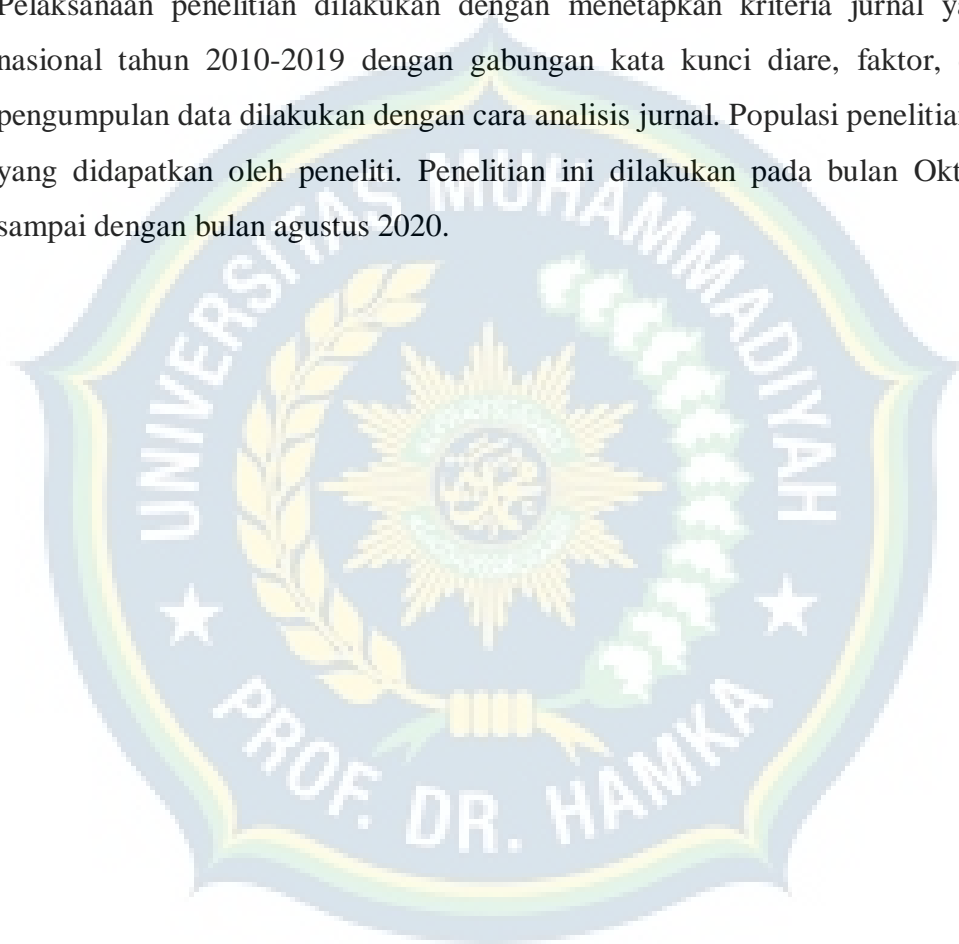
Menambah referensi dan informasi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat khususnya mengenai kejadian diare pada anak balita.

3. Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini diharapkan masyarakat dapat melakukan pencegahan dan lebih memahami faktor penyebab diare pada balita.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan (sumber air bersih, sarana jamban keluarga, pengolaan sampah rumah tangga, dan saluran pembuangan air limbah), faktor ibu (perilaku, pendidikan, pengetahuan) dan faktor balita (ASI eksklusif dan status gizi balita) dengan kejadian diare pada anak balita di Indonesia. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menetapkan kriteria jurnal yaitu jurnal nasional tahun 2010-2019 dengan gabungan kata kunci diare, faktor, dan balita. pengumpulan data dilakukan dengan cara analisis jurnal. Populasi penelitian ini jurnal yang didapatkan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan agustus 2020.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. (2013). Kesehatan Masyarakat Teori Dan Aplikasi.
- Banaran, T. P. S., & Unnes, K. (2012). Faktor Risiko Kejadian Diare Balita Di Sekitar Tps Banaran Kampus Unnes. *Unnes Journal Of Public Health.*, 1(2).
- Bancin, D., & Sidabukke, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Helvetia Tahun 2017. *Reproductive Health*, 2(2), 1–16.
- Budihardja, D. (2011). Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Bagi Balita Gizi Kurang.
- Capros, P., Georgakopoulos, P., Van Regemorter, D., Proost, S., Schmidt, T. F. N., Koschel, H., Conrad, K., & Vouyoukas, E. L. (1999). *Literature Review*. 2009, 5–
- Depkes, R. (2011). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan.
- Depkes, R. (2018). Riset Kesehatan Dasar.
- Depkes, R. 2008. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Depkes Ri. (2002). Keputusan Menteri Kesehatan Ri No. 907/Menkes/Sk/Vii/2002 Tentang Syarat-Syarat Dan Pengawasan Kualitas Air Minum. 1–21.
- Depkes Ri. (2011). Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare. Departemen Kesehatan Ri, Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan, 1–40.
- Fatah, N. (2001). Landasan Manajemen Bandung. Rosda Karya.
- Harpe, S. E., Zohrabi. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Kota Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2015. *Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara*.
- Herlina. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Kab.Lampung Tengah Tanjungkarang. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, Vii(1), 102–110. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac>.
- Hindarko, S. (2003). Mengolah Air Limbah Supaya Tidak Mencemari Orang Lain. Esha.

- Ingridara, N., Garna, H., & Budiman. (2017). Hubungan Usia , Status Gizi , Dan Status Imunisasi Dengan Kejadian Campak Pada Anak Usia 0 – 5 Tahun Di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Periode Januari 2016 – Mei 2017. (22), 49–54.
- Irwan, D. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular* (1st Ed.).
- Junita, E. (2014). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangun Purba. *Jurnal Maternity And Neonatal*.
- Keempat, E. (2010). *Penuntun Hidup Sehat*.
- Kemkes Ri. (2011a). *Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare*. Departemen Kesehatan Ri, Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan, 1–40.
- Kemkes Ri. (2011b). Situasi Diare Di Indonesia. *Jurnal Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan*, 2, 1–44.
- Kementerian Kesehatan. (2010). Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. In *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak* (P. 40).
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup. (2003). Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air. Jakarta : Menteri Negara Lingkungan Hidup, 1–15.
- Melvani, R. P., Zulkifli, H., & Faizal, M. (2019). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Kelurahan Karyajaya Kota Palembang. *Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 4(1), 57.
- Mitra, S., Husada, R. I. A. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rumah Sakit Islam Bogor Jawa Barat Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Kebidanan*, Vii(2).
- Mufdillah, Subijanto, Sutisna, E. & Akhyar, M. (2017). *Buku Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui Pada Program Asi Eksklusif*. *Peduli Asi Eksklusif*, 0–38.
- Nuraeni. (2012). Faktor Faktor Yang Berhubunan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Ciawi, Kabupate Bogor, Provinsi Jawa Barat Tahun 2012.
- Nurnaningsi, S., Sabilu, Y., & Fachlevy, A. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan

- Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Bagian Pesisir Kota Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 2(6), 198354.
- Purnama, S. G. (2016). *Buku Ajar Penyakit Berbasis*.
- Putra, I. G. B. G. M. (2014). Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Diare Akut Pada Balita Di Desa Tegallalang Pada Bulan Januari Sampai Juli Tahun 2014. *Jurnal Universitas Udayana*, 1–9.
- Roesli, U. (2000). *Mengenal Asi Eksklusif (P. P. P. S. Nusantara (Ed.))*.
- Sander, M. . (2005). Hubungan Faktor Sosio Budaya Dengan Kejadian Diare Di Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Sidoarjo.
- Sarudji. (2010). *Kesehatan Lingkungan*. Karya Putra Darwati.
- Sdki. (2017). *Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia*. In *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia*.
- Soemirat. (2007). *Kesehatan Lingkungan (Cetakan Ke)*. Gadjah Mada University Press.
- Soetjiningsih. (1997a). *Asi Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran Egc.
- Soetjiningsih. (1997b). *Tumbuh Kembang Anak*. Penerbit Buku Kedokteran Egc.
- Sutriyati, & Prasetyo, A. H. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Agung Kabupaten Muba Tahun 2017. *Prosiding Seminar Nasional Dan Diseminasi Penelitian Kesehatan*, 442(April), 146–149.
- Wardhani, P. A. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tengal Angus Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Who. (2012). *Diarrhea : Common Illness , Global Killer*. Centers For Disease Control And Prevention, 1–4.